

ABSTRACT

Yuni Tyas Utami. 2005. The Motivation of Using Power as Reflected in Julien Sorel, the Main Character of Stendhal's *The Red and The Black*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Sanata Dharma University.

Man's conquest happened at the dawn of human civilization. The dream of controlling others is aroused from the motivation to gain esteem from others. This thinking has inspired me to conduct this literary study, which discusses *The Red and The Black*, a novel by Stendhal. This novel is about the main character, Julien Sorel, a young man who attempts to achieve success by using seduction for social climbing. However, his motivation to seek power has misled him into hypocrisy. His motivation is closely related to the use of power that arouses a need for fame and hatred of the rich in his mind. This study focuses on the motivation of using power as reflected in Julien Sorel, the main character of *The Red and The Black*.

There are two problems, which become the basis of the writing, namely the description of Julien Sorel, the main character of Stendhal's *The Red and The Black* and Julien's motivation in using power. This study employs library research for collecting data. The psychological and sociocultural-historical approaches are used for the analysis of the data. This study employs two sources of data, namely primary data, which is gained from *The Red and The Black*, and the secondary data, which is gained from some references.

From the study of character, it is found that Julien Sorel, the main character of *The Red and The Black*, has various sides to his character. At times, he is weak, shy, unstable, and introvert. At other times, he is irresponsible, ambitious, hypocritical, wicked, proud, fanatical and inflexible. However, he is a hard worker and cares for the poor. He is also young, handsome, brilliant, and has an amazing memory for what he has learnt. His motivation for using power comes from a lack of self-esteem, insecurity and failure to belong. So, he is not able to perform as a self-actualized person. Using power in his life creates an image that his humble birth means nothing. The image also supports his motivation for using power. Therefore, he struggles hard to gain power.

From the analysis, it is found that Julien Sorel's motivation for using power is aroused by his need for fame to counteract his humble birth. This study also suggests further study on Stendhal's *The Red and The Black* and the implementation of this novel in teaching English.

ABSTRAK

Yuni Tyas Utami, 2005. *The Motivation of Using Power as Reflected in Julien Sorel, the Main Character of Stendhal's The Red and The Black*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penguasaan manusia telah terjadi sejak adanya peradaban manusia. Keinginan untuk menguasai manusia lain bangkit dari motivasi untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain. Pemikiran ini telah memberi inspirasi untuk melakukan studi kesusastraan mengenai *The Red and The Black*, sebuah novel karya Stendhal. Novel ini menceritakan tentang sang tokoh utama, Julien Sorel, seorang laki-laki muda yang berusaha meraih kesuksesan dalam hidup melalui paksaan keinginannya dan menggunakan rayuan seksual sebagai alat untuk meningkatkan derajat sosialnya. Tetapi, motivasi dalam mencari kekuasaan telah membawanya pada kemunafikan. Motivasinya berhubungan erat dengan penggunaan kekuasaan yang membawanya pada kebutuhan akan kemashyuran dan kebencian akan orang-orang kaya dalam pikirannya. Maka, studi ini memfokuskan pada motivasi untuk menggunakan kekuasaan yang dicerminkan oleh Julien Sorel, tokoh utama dalam novel *The Red and The Black*.

Ada dua permasalahan utama yang menjadi dasar penulisan, yaitu deskripsi tentang Julien Sorel, tokoh utama *The Red and The Black*, karya Stendhal, dan motivasi Julien Sorel. Studi ini menggunakan penelitian pustaka sebagai metode pengumpulan data. Pendekatan psikologi dan pendekatan sejarah sosial-budaya digunakan untuk menganalisa data. Studi ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer yang diperoleh dari novel itu sendiri dan sumber data sekunder yang diambil dari beberapa referensi.

Dari analisa pada karakter, diketahui bahwa Julien Sorel, tokoh utama dalam novel *The Red and The Black* mempunyai beragam sisi karakter. Pada satu kejadian, dia adalah orang yang lemah, pemalu, tidak stabil, dan tertutup. Pada kesempatan lainnya, dia adalah orang yang tidak bertanggung jawab, ambisius, munafik, jahat, sombong, fanatik, dan tidak fleksibel. Tetapi, dia adalah seorang pekerja keras dan memperhatikan orang miskin. Dia juga muda, tampan, cerdas, dan memiliki daya ingat yang mengagumkan tentang apa yang telah dia pelajari. Motivasinya untuk menggunakan kekuasaan timbul dari tidak terpenuhinya kebutuhan hidupnya mulai dari kebutuhan fisik, keamanan, cinta, dan pengakuan. Jadi, dia tidak dapat mewujudkan dirinya sebagai orang yang mempunyai aktualisasi diri. Situasi penggunaan kekuasaan dalam hidupnya menciptakan kesan bahwa dirinya yang berasal dari kelas rendah tidak memiliki arti. Kesan tersebut juga mendukung motivasinya akan kekuasaan. Itulah sebabnya, dia berusaha sekeras-kerasnya untuk meraih kekuasaan.

Dari analisa, ditemukan bahwa motivasi Julien Sorel untuk menggunakan kekuasaan timbul dari keinginannya untuk mendapatkan kemashyuran untuk menutupi dirinya yang berasal dari kelas rendah. Studi ini juga menyarankan penelitian yang lebih lanjut tentang *The Red and The Black* dan penerapan novel ini dalam pengajaran bahasa Inggris.